



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO**

JALAN BARU TUGU ADIPURA PANIKI BAWAH MAPANGET MANADO – 95256
TELEPON/FAKSIMILI : (0431) 814628 SURAT ELEKTRONIK : skisamrat@yahoo.co.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 Balai KIPM Manado yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2025 komprehensif sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 22 Juli 2025

Kepala,

Muhlin, S.Pi, M.Si

NIP 196707211997031001

Laporan Keuangan Balai KIPM Manado Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025. Realisasi Pendapatan Negara pada Per 30 Juni 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 47.670.000,- atau mencapai 7.68 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 620.750.000,- Realisasi Belanja Negara per Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 3.445.760.924,- atau mencapai 34.19 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 10.077.579.000,-.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp 14.643.045.513,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp193.497.157,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp 14.449.548.356,-; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,- Kewajiban jangka pendek yaitu Utang kepada pihak ketiga Rp.133.199.787,-, Utang yang belum ditagihkan Rp.43.575.995,- dan Uang Muka dari KPPN Rp.60.000.000,- Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.236.775.782,- dan Rp.14.406.269.731,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp47.670.000,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp4.249.852.188,- sehingga terdapat surplus/ defisit dari

Kegiatan Operasional senilai (Rp.4.202.182.188) Surplus/defisit Kegiatan Non Operasional Rp0,- berupa surplus/defisit pelepasan aset non lancar yang terdiri dari Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya Rp.0 dan beban pelepasan aset non lancar Rp.0. Pos-Pos Luar Biasa dan beban luar biasa masing-masing sebesar Rp0 dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp4.202.182.188,-)

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp9.906.260.731,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (4.202.182.188,-) kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas Rp.87.888.600- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 8.614.302.588,- dan kenaikan ekuitas sebesar Rp.4.500.009.000,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp14.406.269.731,-

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KIPM MANADO LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	620.750.000	47.670.000	7,68	408.566.077
JUMLAH PENDAPATAN		620.750.000	47.670.000	7,68	408.566.077
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	5.357.221.000	2.401.723.959	44,83	1.910.283.478
Belanja Barang	B.4	4.720.358.000	1.044.036.965	22,12	1.319.959.616
Belanja Modal	B.5	-	-	0,00	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		10.077.579.000	3.445.760.924	34,19	3.230.243.094

II. NERACA

BALAI KIPM MANADO NERACA PER 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	24
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	60.000.000	-
Piutang Bukan Pajak	C.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.3	-	-
Persediaan	C.4	133.497.157	85.909.094
Jumlah Aset Lancar		193.497.157	85.909.094
ASET TETAP			
Tanah	C.5	2.614.419.228	1.684.522.000
Peralatan dan Mesin	C.6	19.856.675.838	14.505.697.311
Gedung dan Bangunan	C.7	12.297.213.195	7.707.427.450
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.8	249.531.000	180.000.000
Aset Tetap Lainnya	C.9	19.000.000	19.000.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.10	(20.587.290.905)	(14.241.471.113)
Jumlah Aset Tetap		14.449.548.356	9.855.175.648
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.11	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.12	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		14.643.045.513	9.941.084.742
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.13	60.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.14	133.199.787	34.824.011
Utang yang belum ditagihkan	C.15	43.575.995	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		236.775.782	34.824.011
JUMLAH KEWAJIBAN		236.775.782	34.824.011
EKUITAS			
Ekuitas	C.16	14.406.269.731	9.906.260.731
JUMLAH EKUITAS		14.406.269.731	9.906.260.731
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		14.643.045.513	9.941.084.742

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI KIPM MANADO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	47.670.000	387.820.000
JUMLAH PENDAPATAN		47.670.000	387.820.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	2.534.923.746	2.012.666.589
Beban Persediaan	D.3	143.543.983	130.930.483
Beban Barang dan Jasa	D.4	799.535.810	775.886.019
Beban Pemeliharaan	D.5	96.304.488	214.253.142
Beban Perjalanan Dinas	D.6	76.493.539	202.816.175
Beban Barang untuk Diserahkan	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	599.050.622	569.570.026
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		4.249.852.188	3.906.122.434
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.202.182.188)	(3.518.302.434)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Penjualan Aset Nonlancar		-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar		-	-
Beban Pelepasan Aset Non lancar		-	-
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	8.067.027
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	8.067.027
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	8.067.027
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4.202.182.188)	(3.510.235.407)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4.202.182.188)	(3.510.235.407)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KIPM MANADO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	9.906.260.731	13.010.483.652
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.202.182.188)	(3.510.235.407)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	87.888.600	63.395
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3.1	-	-
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.2	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.4	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.5	87.888.600	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.6	-	63.395
JUMLAH		87.888.600	63.395
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	8.614.302.588	2.833.757.017
EKUITAS AKHIR	E.5	14.406.269.731	12.334.068.657

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai KIPM Manado

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Balai KIPM Manado merupakan pemegang otoritas kompeten di dalam mendeteksi dan melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya HPI/HPIK, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan system manajemen mutu berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan. Balai KIPM Manado mempunyai tugas “*Menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup dari resiko yang dapat timbul akibat masuk dan tersebarnya hama penyakit ikan berbahaya serta sebagai instrument teknis untuk meningkatkan daya saing produk perikanan melalui sertifikasi kesehatan ikan*”. Dalam melaksanakan tugasnya Balai KIPM Manado menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Melakukan pencegahan masuk dan tersebarnya HPIK dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia;
- Melakukan pencegahan keluar dan tersebarnya HPI dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan;
- Melaksanakan tindakan karantina terhadap media pembawa HPIK;

- Melaksanakan pemantauan HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melaksanakan pengawasan dan pengendalian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melaksanakan inspeksi terhadap Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu;
- Melakukan surveilen HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melakukan pengujian HPIK, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Menerapkan system manajemen mutu pada laboratorium dan pelayanan operasional;
- Pembuatan koleksi media pembawa dan/atau HPIK;
- Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan;
- Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi diatas Balai KIPM Manado berkomitmen dengan visi “ *Mewujudkan Hasil Perikanan Yang Sehat, Bermutu, Aman Konsumsi dan Terpercaya.*”

- Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi Balai KIPM Manado adalah “ *Mewujudkan Produk Perikanan Yang Berdaya Saing Melalui Penjaminan Persyaratan Mutu Produk Hasil Perikanan, Mewujudkan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Yang Berkelanjutan Melalui Pengendalian Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK) dan Jenis Agen Yang Dilindungi,Dilarang dan Dibatasi, Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan Yang*

Sejahtera,Maju,Mandiri Melalui Pola Konsumsi Ikan Yang Bermutu Serta Budidaya Ikan Yang Bebas Dari Hama dan Penyakit.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai KIPM Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

BALAI KIPM MANADO menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui

pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI KIPM MANADO dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari BALAI KIPM MANADO. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI KIPM MANADO adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode

tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat

pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan

sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas

dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2020 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan

dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan

lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama Tahun 2025, *Balai KIPM Manado* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal sebanyak 4 (empat) kali per 30 Juni 2025 . Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan juga revisi rencana penarikan dana halaman III DIPA dari yang merupakan salah satu penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran, Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa	620.750.000	620.750.000
Pendapatan Lain-lain	-	-
Jumlah Pendapatan	620.750.000	620.750.000
Belanja		
Belanja Pegawai	5.357.221.000	5.357.221.000
Belanja Barang	4.720.358.000	4.720.358.000
Belanja Modal	0	-
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	10.077.579.000	10.077.579.000

*Realisasi
Pendapatan
Rp47.670.000,-*

B.1 Pendapatan

Realisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 47.670.000,- atau mencapai 7.68 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 620.750.000,-, Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya Dengan Akun 425289 dan Pendapatan lainnya sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan	620.750.000	47.670.000	7,68
Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang lalu	-	-	-
Penerimaan kembali Belanja PegawaiTahun Anggaran Yang	-	-	-
Jumlah	620.750.000	47.670.000	7,68

Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2025 mengalami Penurunan sebesar (88.33) persen dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan karena penerbitan SMKHP belum ada pengutan PNBPN dan untuk pengujian organoleptik pershipmet sudah tidak dikenakan biaya lagi.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan	47.670.000	387.820.000	-87,71
Penerimaan kembali Belanja barang Tahun Anggaran Yang	-	12.679.050	-100,00
Penerimaan kembali Belanja PegawaiTahun Anggaran Yang	-	8.067.027	-100,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	0,00
Jumlah	47.670.000	408.566.077	-88,33

Realisasi

Belanja Negara

Rp3.445.760.924,-

B.2 Belanja

Realisasi Belanja BKIPM Manado Per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp3.445.760.924,- atau 34.19% dari anggaran belanja sebesar Rp10.077.579.000,- Rincian

anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.357.221.000	2.401.723.959	44,83
Belanja Barang	4.720.358.000	1.044.036.965	22,12
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	10.077.579.000	3.445.760.924	34,19
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	10.077.579.000	3.445.760.924	34,19

Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar (6,67) persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya Efisiensi Anggaran

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	2.401.723.959	1.910.283.478	25,73
Belanja Barang	1.044.036.965	1.319.959.616	(20,90)
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	3.445.760.924	3.230.243.094	6,67

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2026 adalah *Rp.2.401.723.959,-* masing-masing sebesar Rp2.401.723.959,- dan Rp.1.910.283.478,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan

kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 25,37 persen dari TA 2024. Hal ini disebabkan adanya kenaikan pagu belanja pegawai karena adanya penggabungan anggaran SKIPM Tahuna dan BKIPM Manado.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.380.603.959	1.885.379.478	26,27
Belanja Honorarium			-
Belanja Lembur	21.120.000	24.904.000	(15,19)
Belanja Vakasi			-
Jumlah Belanja Kotor	2.401.723.959	1.910.283.478	25,73
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	2.401.723.959	1.910.283.478	25,73

Belanja Barang
Rp1.044.036.965,-

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.044.036.965,- dan Rp1.319.959.616,- Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami Penurunan sebesar 20.90% dari Realisasi Belanja Barang TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	1.044.036.965	1.319.959.616	(20,90)
Jumlah Belanja Kotor	1.044.036.965	1.319.959.616	(20,90)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.044.036.965	1.319.959.616	(20,90)

Belanja Modal
Rp0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset

tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal Per 30 Juni 2025 sama dengan Tahun 2024 hal ini disebabkan karena Tahun Anggaran 2024 dan Tahun 2025 tidak ada pagu belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada realisasi Per 30 Juni 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 adalah sebesar Rp0, dan TA 2024 sebesar Rp0,- bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024 adalah sama, hal ini disebabkan karena tidak adanya anggaran untuk

belanja modal peralatan dan mesin di tahun anggaran 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin	0	0	0,0
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,0
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Realisasi Belanja Modal TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
0	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	
0	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA.2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan jaringan TA 2025

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Na (Turun)
0	0	0	
0	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	
0	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tidak ada Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025

Belanja

Bantuan Sosial

Rp0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak ada Realisasi tersebut Per 30 Juni 2025

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
0	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp.60.000.000,*

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp60.000.000 dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan
2024*

Keterangan	TH 2025	Tahun 2024
Uang Tunai/bank	60.000.000	-
0	-	-
Jumlah	60.000.000	-

*Piutang Bukan
Pajak Rp0*

C.2 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak merupakan piutang yang berasal dari piutang penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo piutang bukan pajak per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp0*

C.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak merupakan penyisihan piutang yang berasal dari piutang penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan. Saldo penyisihan piutang tidak tertagih per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-.

Persediaan

Rp133.497.157

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.133.497.157 dan Rp85.909.094,-. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Per 30 Juni 2025	Per 30 Juni 2024	Kenaikan/Penurunan
Persediaan	133.497.157	85.909.094	47.588.063
	133.497.157	85.909.094	47.588.063

Nilai persediaan terdiri dari persediaan barang konsumsi Rp. 78.343.012 dan persediaan bahan baku Rp.55.154.145,-

Tanah

Rp2.614.419.228,-

C.5 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai KIPM Manado per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 2.614.419.228,- dan Rp1.684.522.000 . ada Kenaikan nilai aset tetap Tanah. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	1.684.522.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	929.897.228
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2025	2.614.419.228

Terjadi penambahan aset tetap berupa tanah senilai Rp.929.897.228 yang berlokasi di Jalan Pahlawan Kabupaten Kepulauan Sangihe yang berasal dari SKIPM Tahuna dengan BAST No.58/SKIPM.THN/PL.820/II/2025 Tanggal 03 Februari 2025.

Tanah yang ditambahkan berasal dari pencatatan aset milik SKIPM Tahuna yang sebelumnya berdiri sebagai entitas pelaporan tersendiri. Setelah penggabungan, aset tersebut diakui sebagai bagian dari aset tetap Balai KIPM Manado sesuai dengan prinsip entitas pelaporan tunggal dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Penambahan tanah ini tidak berasal dari transaksi perolehan baru, melainkan hasil rekonsiliasi aset antar entitas yang digabungkan.

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	1936 M2	Jln.Baru Tugu Adipura Manado	1.684.522.000
2	1681 M2	Jl. Pahlawan Tahuna Kab.Kepl. Sangihe	929.897.228
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah			2.614.419.228

*Peralatan dan
Mesin
Rp19.856.675.838,-*

C.6 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp. 19.856.675.838 dan Rp14.505.697.311,- ada kenaikan pada nilai peralatan dan mesin. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	14.505.697.311
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	5.350.978.527
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2025	19.856.675.838
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	0
Nilai Buku per 30 Juni 2025	19.856.675.838

Aset Tetap berupa peralatan dan mesin bertambah karena adanya Transfer Masuk peralatan dan mesin senilai Rp.5.350.978.527 dari SKIPM Tahuna dengan BAST No. 58/SKIPM.THN/PL.820/II/2025 Tanggal 3 Februari 2025

*Gedung dan
Bangunan
Rp.12.297.213.195,-*

C.7 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp. 12.297.213.195 dan Rp7.707.427.450,- Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	7.707.427.450
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	4.492.131.745
Mutasi kurang:	97.654.000
Saldo per 30 Juni 2025	12.297.213.195
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	12.297.213.195

Aset tetap Gedung dan Bangunan pada 30 Juni 2025 bertambah karena adanya Transfer masuk dari SKIPM Tahuna sebesar Rp.4.492.131.745 dengan BAST No. 58/SKIPM.THN/PL.820/II/2025 Tanggal 03 Februari 2025 dan adanya mutasi aset tetap yang tidak digunakan berupa kanopi yang rusak berat dan dalam proses penghapusan.

*Jalan,Jaringan
dan Irigasi
Rp.249.531.000,-*

C.8 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.249.531.000 dan Rp180.000.000,- . Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 30 Juni 2025	180.000.000
Mutasi tambah:	
	69.531.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2024	249.531.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	249.531.000

Saldo Jalan Irigasi dan Jaringan bertambah karena adanya Transfer Masuk dari SKIPM Tahunan dengan BAST BAST No. 58/SKIPM.THN/PL.820/II/2025 Rp.69.531.000,-

*Aset Tetap
Lainnya
Rp19.000.000*

C.9 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp19.000.000 dan Rp 19.000.000. Aset tetap tersebut berupa bahan perpustakaan tercetak. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	19.000.000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 Juni 2025	19.000.000
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	0
Nilai Buku per 30 Juni 2025	19.000.000

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(20.587.290.905,-)*

C.10 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(20.587.290.905,-) dan Rp(14.241.471.113,-) . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
TA 2025 dan 2024*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin		18.228.883.761	
2	Gedung dan Bangunan		2.305.490.894	0
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan		52.916.250	0
4	Aset Tetap Lainnya		0	0
Akumulasi Penyusutan		0	20.587.290.905	0

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Lain-Lain
Rp0*

C.22 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2025	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya Rp0*

C.12 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0,

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi

*Uang Muka dari KPPN
Rp60.000.000,-*

C.13 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp60.000.000,- dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak Ketiga
Rp133.199.787,-*

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp.133.199.787 dan Rp. 34.824.011,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang kepada pihak ketiga merupakan Gaji PNS Bulan Juli 2025

*Utang Yang Belum Ditagihkan
Rp43.575.995,-*

C.15 Utang Yang belum ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp43.575.995 dan Rp0. Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas

pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga berupa kwitansi UP yang belum di SPMkan.

Ekuitas

Rp.14.406.269.731,-

C.16 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.406.269.731,- dan Rp.9.906.260.731,- Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP

Rp47.670.000,-

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp47.670.000,- dan Rp387.820.000,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

U R A I A N	R E A L I S A S I T . A . 2 0 2 5	R E A L I S A S I T . A . 2 0 2 4	N A I K (T U R U N) %
P N B P	4 7 . 6 7 0 . 0 0 0	3 8 7 . 8 2 0 . 0 0 0	- 8 7 , 7 1
J u m l a h	4 7 . 6 7 0 . 0 0 0	3 8 7 . 8 2 0 . 0 0 0	- 8 7 , 7 1

Beban

Pegawai

Rp.2.534.923.746,-

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.534.923.746,- dan Rp2.012.666.589,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2025 dan 20234

U R A I A N J E N I S B E B A N	T H 2 0 2 5	T H 2 0 2 4	N A I K (T U R U N) %
Beban Pegawai	2.534.923.746	2.012.666.589	25,95
Jumlah	2.534.923.746	2.012.666.589	25,95

Beban

Persediaan

Rp143.543.983,-

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp143.543.983,- dan Rp130.930.483,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan	143.543.983	130.930.483	9,63
Jumlah	143.543.983	130.930.483	9,63

Beban

Barang dan

Jasa

Rp799.535.810,-

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/ atau jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lainnya berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Jumlah beban Barang dan dan Jasa Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp799.535.810,- dan Rp.775.886.019,- mengalami penurunan sebesar (3.048)% jika dibandingkan dengan tahun 2024:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Barang dan Jasa	799.535.810	775.886.019	3,05
Jumlah	799.535.810	775.886.019	3,05

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp96.304.488,- dan Rp214.253.142,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan	96.304.488	214.253.142	(55,05)
Jumlah	96.304.488	214.253.142	(55,05)

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp76.493.539,- dan Rp202.816.175,- Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi perjalanan dalam rangka kegiatan teknis yang merupakan tupoksi BKIPM Manado. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Dinas	76.493.539	202.816.175	-62,28
Jumlah	76.493.539	202.816.175	-62,28

*Beban
Barang untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

*Beban
Bantuan
Sosial Rp0*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

*Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp-*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp. 569.570.026,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2025 dan 2024*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	-	569.570.026	-100,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	569.570.026	-

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih Rp0*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

*Surplus/ Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp 0,-*

D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	#DIV/0!
Jumlah	0	0	#DIV/0!

**) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

*Pos Luar
Biasa Rp0*

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pos Luar Biasa	0	0	0,00
Beban Luar Biasa	0	0	0,00
Jumlah	0	0	0,00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp9.906.260.731,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.9.906.260.731,- dan Rp13.010.483.652,-

Defisit LO

(Rp4.202.182.188,-)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp(4.202.182.188) dan Rp(3.510.235.407). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi
Rp0*

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan kebijakan/ Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

*Koreksi yang
menambah/
mengurangi
entitas
Rp87.888.600*

E.4 Koreksi yang menambah/mengurangi entitas

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.87.888.600 dan Rp.63.395

*Penyesuaian
Nilai Aset
Rp0*

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp.0 Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp*

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp0*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Selisih
Revaluasi
Aset Tetap
Rp0*

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp87.888.600*

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp87.888.600 dan Rp0.

*Koreksi Lain-
Lain Rp0*

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.0 dan Rp63.395 Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan,

koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.

*Transaksi Antar
Entitas*

Rp8.614.302.588

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.8.614.302.588 dan Rp.2.833.757.017,- Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN

Ekuitas Akhir

Rp14.406.269.731,-

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.14.406.269.731,- dan Rp12.334.068.657,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK pada Tahun 2025

F.2.2. Temuan dan Tindak Lanjut Inspektorat Jenderal KKP

Terdapat temuan Inspektorat Jenderal KKP pada Tahun 2025 terkait penilaian pelayanan publik dan telah ditindak lanjuti.

F.2.3. Pengungkapan Program Prioritas Nasional (PN) TA 2025

Pada Balai KIPM Manado Tahun 2025 7 (Tujuh) program prioritas nasional. Berikut 7 (tujuh) Program Prioritas Balai KIPM Manado dengan pagu dan realisasinya:

RINCIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL
BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN MANADO
TA. 2025

Klasifikasi Rincian Output	Rincian Ouput	PN	Pagu Belanja	Realisasi	Presentasi Penyerapan Anggaran
3989. PDC Sertifikasi Produk	002. Produk kelautan dan perikanan sektor produksi pasca panen yang divalidasi	PN	Rp.170.000.000	Rp.19.252.230	11.32%
3989.PDF Sertifikasi Lembaga	002 Lembaga kelautan dan perikanan sektor produksi primer yang divalidasi	PN	Rp.150.000.000	-	-
3989.QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	002 UPI yang konsisten menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	PN	Rp.25.000.000	-	-
7010.PBR Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	001 Rekomendasi Kebijakan Parameter uji yang terakreditasi di laboratorium acuan dan penguji sektor kelautan perikanan	PN	Rp.85.000.000	Rp.4.500.000	5.29%
7010.PDD Standarisasi Lembaga	001 Unit kerja yang menerapkan standar sistem pengujian mutu	PN	Rp.25.000.000	-	-
7010.PDD Standarisasi Lembaga	002 Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen mutu Laboratorium	PN	Rp.31.000.000	Rp.1.500.000	4.83%
7010.QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	001 Unit/Usaha perikanan yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulas	PN	Rp.8.000.000	-	-

LAMPIRAN

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA
SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:23 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	47,670,000	387,820,000	(340,150,000)	(87.708)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	47,670,000	387,820,000	(340,150,000)	(87.708)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	47,670,000	387,820,000	(340,150,000)	(87.708)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,534,923,746	2,012,666,589	522,257,157	25.949
Beban Persediaan	143,543,983	130,930,483	12,613,500	9.634
Beban Barang dan Jasa	799,535,810	775,886,019	23,649,791	3.048
Beban Pemeliharaan	96,304,488	214,253,142	(117,948,654)	(55.051)
Beban Perjalanan Dinas	76,493,539	202,816,175	(126,322,636)	(62.284)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 ESELON I : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
 WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA
 SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:23 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	599,050,622	569,570,026	29,480,596	5.176
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	4,249,852,188	3,906,122,434	343,729,754	8.8
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(4,202,182,188)	(3,518,302,434)	(683,879,754)	19.438
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	8,067,027	(8,067,027)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	8,067,027	(8,067,027)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	8,067,027	(8,067,027)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(4,202,182,188)	(3,510,235,407)	(691,946,781)	19.712
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(4,202,182,188)	(3,510,235,407)	(691,946,781)	19.712

Keterangan :

FINAL

Manado, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor




Muhlin, S.Pi, M.Si

196707211997031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 22/07/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:28 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	9,906,260,731	13,010,483,652	(3,104,222,921)	(23.86)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,202,182,188)	(3,510,235,407)	(691,946,781)	19.71
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	87,888,600	63,395	87,825,205	138,536.49
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	87,888,600	0	87,888,600	0
LAIN-LAIN	0	63,395	(63,395)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	8,614,302,588	2,833,757,017	5,780,545,571	203.99
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	4,500,009,000	(676,414,995)	5,176,423,995	(765.27)
EKUITAS AKHIR	14,406,269,731	12,334,068,657	2,072,201,074	16.8

Keterangan :

FINAL

Manado, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



Muhlin, S.Pi, M.Si

196707211997031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO 567631

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 7:34 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	620,750,000	47,670,000	(573,080,000)	7.68	750,000,000	408,566,077	(341,433,923)	54.48
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	620,750,000	47,670,000	(573,080,000)	7.68	750,000,000	408,566,077	(341,433,923)	54.48
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	620,750,000	47,670,000	(573,080,000)	7.68	750,000,000	408,566,077	(341,433,923)	54.48
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	10,077,579,000	3,445,760,924	(6,631,818,076)	34.19	6,115,563,000	3,230,243,094	(2,885,319,906)	52.82
1. Belanja Pegawai	5,357,221,000	2,401,723,959	(2,955,497,041)	44.83	2,641,651,000	1,910,283,478	(731,367,522)	72.31
2. Belanja Barang	4,720,358,000	1,044,036,965	(3,676,321,035)	22.12	3,473,912,000	1,319,959,616	(2,153,952,384)	38
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO 567631

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 7:34 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	10,077,579,000	3,445,760,924	(6,631,818,076)	34.19	6,115,563,000	3,230,243,094	(2,885,319,906)	52.82
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Manado, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



Muhlin, S.Pi, M.Si

196707211997031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:39 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0	60,000,000	0.00
Persediaan	133,497,157	85,909,094	47,588,063	55.39
JUMLAH ASET LANCAR	193,497,157	85,909,094	107,588,063	125.23
ASET TETAP				
Tanah	2,614,419,228	1,684,522,000	929,897,228	55.20
Peralatan dan Mesin	19,856,675,838	14,505,697,311	5,350,978,527	36.89
Gedung dan Bangunan	12,297,213,195	7,707,427,450	4,589,785,745	59.55
Jalan, Irigasi dan Jaringan	249,531,000	180,000,000	69,531,000	38.63
Aset Tetap Lainnya	19,000,000	19,000,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(20,587,290,905)	(14,241,471,113)	(6,345,819,792)	44.56
JUMLAH ASET TETAP	14,449,548,356	9,855,175,648	4,594,372,708	46.62
JUMLAH ASET	14,643,045,513	9,941,084,742	4,701,960,771	47.30
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	133,199,787	34,824,011	98,375,776	282.49
Utang Yang Belum Ditagihkan	43,575,995	0	43,575,995	0.00
Uang Muka dari KPPN	60,000,000	0	60,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	236,775,782	34,824,011	201,951,771	579.92
JUMLAH KEWAJIBAN	236,775,782	34,824,011	201,951,771	579.92
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	14,406,269,731	9,906,260,731	4,500,009,000	45.43
JUMLAH EKUITAS	14,406,269,731	9,906,260,731	4,500,009,000	45.43
JUMLAH EKUITAS	14,406,269,731	9,906,260,731	4,500,009,000	45.43
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	14,643,045,513	9,941,084,742	4,701,960,771	47.30

Keterangan :

FINAL

Manado, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



Muhlin, S.Pi, M.Si

196707211997031001 196707211997031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:40 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	78,343,012	0
0.0	117131	Bahan Baku	55,154,145	0
0.0	131111	Tanah	2,614,419,228	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	19,856,675,838	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	12,297,213,195	0
0.0	134112	Irigasi	69,531,000	0
0.0	134113	Jaringan	180,000,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	19,000,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	18,228,883,761
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,305,490,894
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	12,416,250
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	40,500,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	133,199,787
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	43,575,995
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	60,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,445,760,924
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	47,670,000	0
0.0	313211	Transfer Keluar	256,138	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	5,216,467,802
0.0	391111	Ekuitas	0	9,906,260,731
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	87,888,600
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	47,670,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	967,904,680	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	12,235	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	70,457,520	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	22,079,414	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,920,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	38,475,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	11,734,493	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	49,100,760	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	76,638,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	24,165,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	71,369,600	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,696	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,849,920	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,939,968	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	1,920,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 22/07/25 1:14 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:40 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	5,214,240	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	9,025,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	45,686,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	6,570,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,020,131,910	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	81,728,310	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	590,350,752	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	47,350,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	5,596,500	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,733,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	103,890,058	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	3,615,500	0
3.0	522141	Beban Sewa	40,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	6,000,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	48,390,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	47,914,488	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	76,493,539	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	462,995,430	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	132,977,442	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	827,750	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	2,250,000	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	94,568,066	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	48,975,917	0
JUMLAH			39,528,114,744	39,528,114,744

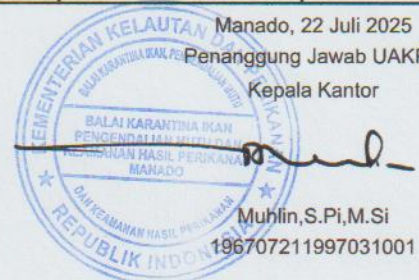
Keterangan :

FINAL

Manado, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kepala Kantor



Muhlin, S.Pi, M.Si

196707211997031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA

SATUAN KERJA : (567631) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN MANADO

Tgl Data : 22/07/25 12:26 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 7:49 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,445,760,924
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	47,670,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	47,670,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	860,233,180	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	10,967	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	62,592,100	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	19,623,360	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	23,040,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	33,900,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	11,635,448	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	43,669,260	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	76,638,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	21,945,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	71,369,600	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,696	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	4,849,920	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,939,968	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	1,920,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	5,214,240	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	9,025,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	45,686,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	6,570,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,020,131,910	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	81,728,310	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	594,121,914	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	47,350,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	3,666,500	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,733,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	60,776,320	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	130,266,374	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	5,028,000	0
3.0	522141	Belanja Sewa	40,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	6,000,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	48,390,000	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	37,561,318	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	68,143,539	0
JUMLAH			3,493,430,924	3,493,430,924

Keterangan :
FINAL

Manado, 22 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kepala Kantor



Muhlin, S.Pi, M.Si
196707211997031001

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHA LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTERAN / TRIWULAN / TAHUNAN TA 2025

Kode dan Nama UAKPA : (567631) Balai KIPM Manado

Kode dan Nama UAPPAW : -

Kode dan Nama Eselon 1 : (032) BKIPM

Kode dan Nama K/L : (13) Kementerian Kelautan dan Perikanan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	Ada	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	Ada	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	Ada	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	Ada	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	Ada	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	Ada	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	Ada	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	Sama	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	Sama	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	Sama	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	Sama	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan	Tidak	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	Ya	Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)	Ya	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		Tidak

11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		Tidak	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		Tidak	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		Tidak	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		Tidak	Tidak
	a. Pagu/DIPA		Tidak	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		Tidak	Tidak
	c. Belanja		Tidak	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
	e. Pendapatan		Tidak	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		Tidak	Tidak
	g. Kas BLU		Tidak	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		Tidak	Tidak
	i. Kas Hibah		Tidak	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		Tidak	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		Tidak	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		Tidak	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		Tidak	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		Tidak	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		Tidak	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		Tidak	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		Tidak	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		Tidak	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	Ya		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	Ya		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	Ya		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	Ya		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		Tidak	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		Tidak	Tidak

3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		Tidak	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		Tidak	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		Tidak	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		Tidak	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		Tidak	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		Tidak	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		Tidak	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		Tidak	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		Tidak	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		Tidak	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		Tidak	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		Tidak	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		Tidak	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		Tidak	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		Tidak	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		Tidak	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		Tidak	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		Tidak	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		Tidak	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		Tidak	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		Ya	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		Ya	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		Ya	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	Ya		Ya

	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	Rp	-	
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	-Rp 5.216.211.664		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		Tidak	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		Tidak	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		Tidak	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?	Ya		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		Tidak	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?		Tidak	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		Tidak	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	Ya		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	Ya		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	Ya		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	Ya		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	Ya		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		Tidak	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	Ya		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		Tidak	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		Tidak	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		Tidak	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		Tidak	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	Ya		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		Tidak	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	Ya		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	Ya		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		Tidak	Ya/Tidak

3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		Tidak	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	Ya		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	Ya		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRAB/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRAB/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		Tidak	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		Tidak	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		Tidak	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		Tidak	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		Tidak	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		Tidak	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	Ya		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	Ya		Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	Ya		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	Ya		Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	Ya		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	Ya		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	Ya		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	Ya		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akruai?			Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	Ya		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		Tidak	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		Tidak	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		Tidak	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akruai pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akruai		Tidak	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		Tidak	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akruai		Tidak	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akruai		Tidak	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		Tidak	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akruai		Tidak	Ya/Tidak

5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		Tidak	Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	Ya		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		Tidak	Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?	Ya		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	Ya		Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	Ya		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?	Ya		Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?	Ya		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	Ya		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	Ya		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU	Ya		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	Ya		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	Ya		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU	Ya		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(Muhlin, S.Pi, M. Si)
NIP. 196707211997031001

Manado, 14 Juli 2025
Penelaah,

(Silke Pantouw, SE, M.Si)
NIP. 197809262005022001



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 567631
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	10,077,579,000	10,077,579,000	0
2	Belanja	3,445,760,924	3,445,760,924	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	620,750,000	620,750,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	47,670,000	47,670,000	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	60,000,000	60,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	60,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 21-JUL-25

